

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN
MEDIA KONKRET LAPBOOK PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS II SD NEGERI 01 NAMBANGAN KIDUL**

Rahayu Ning Tyas¹, Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta², Fuji Lestari³

¹PPG, FKIP, Universitas PGRI Madiun

²PPG, FKIP, Universitas PGRI Madiun

³SDN 01 Nambangan Kidul Madiun

¹rahayunt58@gmail.com, ²fauzatul@unipma.ac.id ,

³fujilestari34@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

This classroom action research aims to improve students' learning outcomes and critical thinking skills through the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by concrete lapbook media. The study was conducted in Grade II at SDN 01 Nambangan Kidul using a mixed-methods approach. The results showed a significant increase in student engagement and learning outcomes, as evidenced by evaluation and observation data. Student activity reached 72.37% and teacher activity 76.14%, with 83.33% of students achieving learning mastery, while three students did not meet the criteria. Following improvements in the subsequent stage, student activity rose to 90.79% and teacher activity to 94.32%, with all students achieving complete mastery. The PBL model supported by lapbook media has proven effective in enhancing students' critical thinking skills and environmental awareness.

Keywords: problem based learning, lapbook, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media konkret Lapbook. Penelitian dilaksanakan di kelas II SDN 01 Nambangan Kidul dengan pendekatan *mixed methods* melalui dua siklus pembelajaran. Hasil menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan dan hasil belajar siswa yang terlihat dari nilai evaluasi dan observasi. Pada Siklus I, aktivitas siswa sebesar 72,37% dan aktivitas guru 76,14%, dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 83,33% dan 3 siswa belum tuntas. Setelah dilakukan perbaikan pada Siklus II, aktivitas siswa meningkat menjadi 90,79% dan aktivitas guru mencapai 94,32%, dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 100%. Model PBL dengan media lapbook terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kesadaran lingkungan siswa.

Kata Kunci: problem based learning, lapbook, hasil belajar

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk keterampilan literasi siswa. Namun, pendekatan pembelajaran yang kurang melibatkan siswa aktif menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, terutama dalam materi kontekstual seperti cara menghemat air dan memilah sampah. Berdasarkan observasi di kelas II SD Negeri 01 Nambangan Kidul, diketahui siswa belum sepenuhnya memahami materi sehingga hasil belajar siswa belum maksimal. Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media konkret *lapbook* menjadi alternatif strategis untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran aktif dan bermakna.(Wayan Sukarjita, 2020)

B. Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan dalam dua siklus berdasarkan model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahapan: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 di kelas II, SDN 01 Nambangan Kidul dengan jumlah peserta didik sebanyak 18 orang.(Yusita et al., 2021)

Pendekatan yang digunakan adalah mixed methods, yaitu gabungan antara pendekatan kualitatif dan

kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, sementara pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil evaluasi pembelajaran dari siklus I dan II.(Hobri et al., 2018)

Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa lembar observasi guru, observasi siswa, dan soal evaluasi. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) ditetapkan sebesar 75, dengan target ketuntasan klasikal minimal 85% siswa tuntas. Teknik analisis data deskriptif kuantitatif menggunakan rumus persentase untuk setiap kategori yang diamati.(Nisa et al., 2023)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I menunjukkan aktivitas guru sebesar 76,14% masuk ke dalam kategori Baik dan aktivitas siswa sebesar 72,37% dikategorikan Baik. Namun, hasil belajar menunjukkan bahwa hanya 16,67% siswa berada pada kategori sangat baik, dan 16,67% lainnya pada kategori kurang. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan pada siklus II.

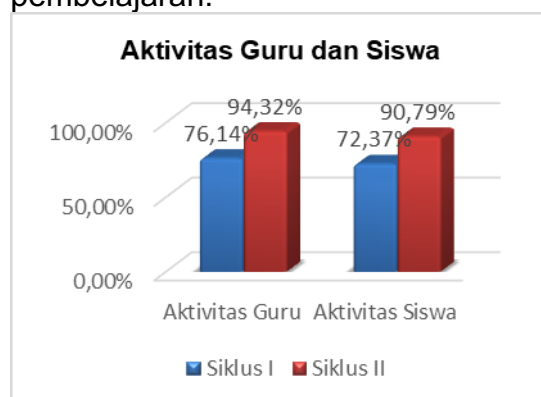
Siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Aktivitas guru meningkat menjadi 94,32% masuk ke dalam kategori Sangat Baik, dan aktivitas siswa menjadi 90,79% juga

dikategorikan Sangat Baik. Seluruh siswa mencapai nilai di atas KKM. Hal ini menunjukkan efektivitas model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media konkret *lapbook* sangat berpengaruh dalam hasil pembelajaran dan pola belajar siswa.

Tabel 1 Tabel aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran

Aspek	Siklus I (%)	Siklus II (%)
Aktivitas Guru	76,14%	94,32%
Aktivitas Siswa	72,37%	90,79%

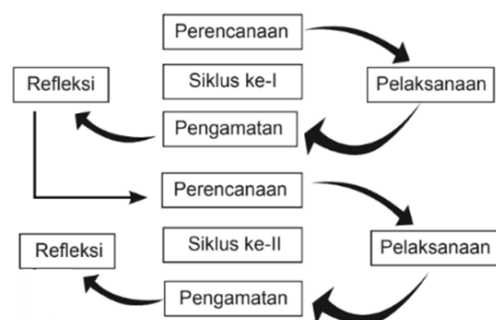
Grafik perbandingan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aktivitas guru dan siswa dari Siklus I ke Siklus II. Aktivitas guru meningkat dari 76,14% (kategori baik) menjadi 94,32% (kategori sangat baik), sementara aktivitas siswa naik dari 72,37% menjadi 90,79% dalam kategori yang sama. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *lapbook* dalam meningkatkan keterlibatan aktif guru dan siswa selama proses pembelajaran.



Grafik 1 Peningkatan Aktivitas Guru dan Siswa



Gambar 1 Media Konkret Lapbook



Gambar 2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Suharsimi Arikunto

E. Kesimpulan

Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media konkret *lapbook* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi cara menghemat air dan memilah sampah. Untuk ke depannya guru sangat disarankan dalam menerapkan pendekatan kontekstual serupa dalam pembelajaran di kelas untuk mendukung keterampilan berpikir kritis dan peduli lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hobri, Romlah, S., Prihandoko, A. C., Safitri, J., & Nazareth, E. (2018). Students' metacognitive ability in mathematical problemsolving learning based on lesson study for learning community (LSLC). *Journal of Physics: Conference Series*, 1088. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1088/1/012064>
- Nisa, K., Nursyahidah, F., Saputra, H. J., & Junaidi, A. (2023). Model Problem Based Learning Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 948–955. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4831>
- Wayan Sukarjita, I. (2020). Learning Community Dalam Perkuliahan Untuk Membangun Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 10(1), 11–24. <https://doi.org/10.24929/lensa.v10i1.93>
- Yusita, N. K. P., Rati, N. W., & Pajarastuti, D. P. (2021). Model Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(2), 174–182. <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i2.36995>